

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, terjadi kemajuan yang pesat pada bidang ekonomi dan teknologi. Perusahaan harus menyiapkan berbagai strategi bisnis agar dapat memenangkan persaingan bisnis. Salah satu penentu strategi bisnis dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang merupakan peran penting dikarenakan kinerja perusahaan adalah hasil pencapaian dari pihak manajemen terkait dengan otoritas dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan perusahaan secara legal, yang berarti tujuan tersebut tidak melanggar hukum dan sesuai dengan nilai moral dan etika yang ada (Almajali et al., 2012). Kinerja Perusahaan terdiri dari dua bagian yaitu Kinerja Keuangan dan Kinerja Non-Keuangan. Faktor kinerja keuangan yang bervariasi yang terdiri dari current asset, current liabilities, total debt, working capital, net sales, net income, dan lain-lain ini membuat perusahaan-perusahaan bersaing demi memajukan kinerja keuangan perusahaan agar dapat menarik investor agar mau melakukan investasi di perusahaan mereka (Almajali et al., 2012). Perusahaan juga harus melakukan berbagai cara yang legal agar dapat mendasari terciptanya kinerja keuangan yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan stabil. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah bagaimana perusahaan dalam mengambil keputusan pendanaannya. Keputusan pendanaan yang baik dapat dilihat dari struktur modal perusahaan, sehingga perusahaan harus memperhatikan dan bijak terhadap manajemen struktur modal perusahaannya. Syamsuddin (2009) mengatakan bahwa

struktur modal merupakan penentu dari komposisi modal, yaitu perbandingan antara hutang dan ekuitas atau dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan hasil atau dari keputusan pendanaan (*financing decision*) dengan arti perusahaan akan memilih dalam mendanai operasi perusahaan, apakah perusahaan akan menggunakan hutang atau ekuitas.

Terdapat juga faktor lain yang dipertimbangkan oleh investor apabila akan melakukan investasi di suatu perusahaan. Salah satu hal lainnya yang dapat menarik Investor adalah apakah perusahaan mengimplementasikan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan baik atau tidak. Selain itu, pihak yang memiliki andil penting dalam perusahaan salah satunya manajer perusahaan, perlu menyiapkan strategi untuk mempertahankan diri demi mengantisipasi ketidakpuasan para Stakeholders dikarenakan laporan kinerja keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para Stakeholders serta sebagai upaya untuk mempertahankan reputasi perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengeluarkan kebijakan yang tegas dalam mengimplementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Perusahaan. Apabila *Corporate Social Responsibility (CSR)* diimplementasikan perusahaan dengan baik maka akan menghasilkan hasil yang bermanfaat serta membuat perusahaan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak internal maupun eksternal (publik), dan yang penting adalah informasi positif yang ditunjukkan oleh media bahwa perusahaan tersebut tidak hanya mementingkan *profit*, namun juga memperhatikan lingkungan sekitarnya dimana pada akhirnya hasil implementasi *Corporate Social Responsibility* berujung pada tujuan strategi pertahanan dari manajer, yaitu tetap

mempertahankan kinerja perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmawati dan Diana (2011) menunjukkan hasil respons yang positif dari publik terhadap perusahaan yang mampu mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* dengan baik. Di Indonesia regulasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan pada era globalisasi ini adalah bagaimana perusahaan mengelola dan memanfaatkan aset tidak berwujudnya (*Intangible Asset*) yaitu pengetahuan. Dalam hal ini, Modal Intelektual telah dijadikan sebagai tolak ukur yang utama dan vital untuk berkompetisi serta mampu meningkatkan nilai tambah di suatu organisasi. (Nick et al., 2000). Randa dan Solon (2012) juga mengungkapkan bahwa Modal Intelektual merupakan suatu komponen yang penting dalam mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan, dengan komponen *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Modal Intelektual diukur dengan menggunakan *value added*, dimana ada atau tidaknya nilai tambah dalam perusahaan sehingga mempunyai dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Meskipun Modal Intelektual sendiri sudah berkembang di Indonesia setelah diterbitkannya PSAK No. 19 tentang *intangible asset*, tetapi fakta di lapangan perusahaan di Indonesia belum memberikan fokus lebih terhadap sumber daya perusahaannya. Perkembangan Modal Intelektual di Indonesia sendiri mulai berkembang setelah munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000), namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu masih banyak perusahaan di

Indonesia yang tidak memberikan perhatian lebih terhadap sumber daya perusahaan mereka. Padahal modal intelektual ini memegang peranan yang penting di perusahaan dikarenakan mampu dijadikan sebagai sumber utama keunggulan kompetitif dari waktu ke waktu dan kinerja keuangan yang unggul melalui proses manajemen dan pengembangan yang sesuai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathi et al., (2013), Mondal & Ghosh (2012), Prastuti & Budiasih (2019), Chintya & Haryanto (2019) menyatakan bahwa Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Daud & Amri (2008) dengan kesimpulan hasil *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang positif Kinerja Keuangan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nassar (2016) memiliki kesimpulan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan namun sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Anthonie et al., (2018) memiliki kesimpulan hasil Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Modal Intelektual, dan Struktur Modal memberikan hasil yang signifikan atau tidak terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini akan menggunakan data laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini disusun dengan berjudul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, MODAL INTELEKTUAL, SERTA STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN .”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah adanya pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan.
2. Untuk menguji secara empiris apakah adanya pengaruh signifikan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.
3. Untuk menguji secara empiris apakah adanya pengaruh signifikan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi perusahaan dalam pentingnya melakukan implementasi *Corporate*

Social Responsibility (CSR) di perusahaan, melakukan pengelolaan dan pengembangan Modal Intelektual perusahaan, serta memperhatikan dan mengambil keputusan yang bijak terhadap Struktur Modal perusahaan guna meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan dan menarik perhatian para Investor.

2) Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

3) Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai kinerja perusahaan

4) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu kepada penulis.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya membahas mengenai *Corporate Social Responsibility*, Modal Intelektual, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Peneliti menyajikan hasil penelitian ini dengan penyajian yang terbagi menjadi beberapa bagian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

**BAB II TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN
HIPOTESIS**

Bab ini berisikan teori-teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini juga menjabarkan perumusan hipotesis berdasarkan hasil atau analisa penelitian-penelitian terdahulu.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penguraian variabel penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.